

## ABSTRAK

**Mika Maya Azriyani.** NIM. 190101050665. *Marketing Mix* Pada *Website* Madrasah Aliyah Negeri di Kota Banjarmasin, Pembimbing Dr. Ahmad Juhaidi, S.Ag, M.Pd, pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

**Kata Kunci:** *Website*, Produk, Harga, Tempat, Promosi, Orang, Bukti Fisik, Proses.

Persaingan antar sekolah semakin ketat. Hal ini dapat ditunjukkan dengan upaya inovatif penyelenggara pendidikan untuk menemukan keunikan dan keunggulan sekolahnya sehingga dibutuhkan dan diminati oleh pelanggan jasa pendidikan. Munculnya sekolah unggulan dengan kurikulum berstandar internasional, serta munculnya sekolah negeri dan swasta yang menawarkan fasilitas unggulan walaupun dengan biaya yang terjangkau, dapat meningkatkan persaingan dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian yang bertujuan mengetahui elemen *marketing mix* 7P (*Product, Price, Place, Promotion, People, Physical Evidence, Process*) di Madrasah Aliyah Negeri di Kota Banjarmasin.

Subjek penelitian ini adalah teks pada *website* sekolah yang diterbitkan pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Adapun objek dalam penelitian ini adalah *marketing mix* di Madrasah Aliyah Negeri Kota Banjarmasin, meliputi: elemen-elemen bauran pemasaran yang terlihat pada situs web/*website*, model bauran pemasaran 7P dari produk, harga, tempat, promosi, orang, proses, dan bukti fisik. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dengan Teks pada *website* dikumpulkan berdasarkan pada *marketing mix* diberi kode dengan jelas.

Elemen *marketing mix* yang paling besar pada MAN 1 Banjarmasin yaitu elemen bukti fisik dengan persentase sebesar 45,2%, dan elemen yang terkecil yaitu elemen harga, tempat, dan proses dengan sama-sama persentase sebesar 1,8%. Selanjutnya pada MAN 2 Banjarmasin elemen *marketing mix* yang paling besar yaitu elemen produk dengan persentase sebesar 44,4% dan elemen yang terkecil yaitu elemen harga dan proses yang tidak ada nilai persentasenya dikarenakan di dalam *website* tidak ada menyebutkan tentang kedua elemen tersebut. Sedangkan pada MAN 3 Banjarmasin *website* madrasah tersebut tidak bisa lagi diakses sehingga tidak dapat dikethau besarnya persentase.